

Siaran Pers KPEI
PR-015/KPEI-SPE/0926

KPEI dan Bank Indonesia Resmi Luncurkan Layanan TPA Repo untuk Efisiensi Transaksi Antarbank

Jakarta, 6 Oktober 2025 - PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) bersama Bank Indonesia secara resmi meluncurkan fasilitas Triparty Agent Repo (TPA Repo) pada 6 Oktober 2025. Peluncuran fasilitas baru ini ditandai dengan kegiatan seremoni yang dihadiri oleh Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia, Destri Damayanti, Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon OJK Inarno Djajadi, Direktur Utama KPEI Iding Pardi, serta Direktur Utama dan perwakilan dari Pilot Bank TPA Repo, di Birawa *Assembly Hall*, Hotel Bidakara, Jakarta.

Peluncuran layanan TPA Repo merupakan langkah KPEI sebagai salah satu infrastruktur pasar keuangan (IPK) di Indonesia dalam mendukung inisiatif strategis *Blueprint* Pendalaman Pasar Uang dan Valuta Asing (BPPU) 2030. Dalam BPPU, transaksi repo merupakan salah satu fokus utama strategi pengembangan produk di pasar uang. Pengembangan TPA Repo ini diharapkan mampu meningkatkan efisiensi *post trade processing* dari transaksi para pelaku yang telah berjalan saat ini.

Direktur Utama KPEI Iding Pardi menyampaikan bahwa setelah satu tahun KPEI menjalankan fungsinya sebagai *Central Counterparty* (CCP) untuk pasar uang dan valuta asing, KPEI menyediakan fasilitas ini untuk memperkuat perannya sebagai pilar penting dalam mendukung integrasi dan pendalaman pasar keuangan nasional. Peluncuran TPA Repo dapat meningkatkan efisiensi dan keamanan transaksi untuk pasar Surat Berharga Negara (SBN) sebagai *underlying* utama dari repo.

Layanan TPA Repo dirancang untuk memfasilitasi transaksi repo antarbank dengan instrumen utama SBN dan mekanisme penyelesaian melalui sistem penyelesaian Bank Indonesia. Dalam skema ini, KPEI berperan sebagai agen independen yang mengelola keseluruhan siklus transaksi. “Sebagai *middleman*, KPEI memastikan transaksi berjalan dengan aman, efisien, dan risiko dapat dikelola secara terpusat. Ini memberi nilai tambah bagi pelaku pasar yang sebelumnya harus mengelola risiko bilateral secara sendiri-sendiri,” jelas Iding.

Delapan bank yang berpartisipasi sebagai Pilot Bank TPA Repo pada tahap awal implementasi ini meliputi Bank Mandiri, BNI, BRI, Bank Permata, Bank Danamon, Bank Maybank, Bank CIMB Niaga, dan BPD Jatim. Kolaborasi dengan para bank ini menjadi langkah penting dalam memastikan kesiapan industri perbankan terhadap penerapan mekanisme TPA Repo di pasar uang.

Pengembangan transaksi TPA Repo dilaksanakan sebagai upaya untuk mendorong efisiensi, transparansi, dan mitigasi risiko pada transaksi repo antarbank, sehingga diharapkan mampu akselerasi volume transaksi repo. Lebih lanjut, adanya layanan ini menegaskan kembali komitmen KPEI untuk dapat berkontribusi lebih jauh dalam mendorong pendalaman pasar keuangan, memperkuat fungsi kliring di luar pasar modal, serta menyelaraskan infrastruktur pasar domestik dengan standar internasional (*best practice*).

Demikian untuk diketahui publik.

Informasi lebih lanjut:

Lisda Sitohang

Sekretaris Perusahaan

PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lt.5

Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190

Telepon : +62.21.515 5115

Toll Free : 0800-100-KPEI (5734)

Email : Lisda.sitohang@idclear.co.id

Website : www.idclear.co.id